



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Terdapat berbagai jenis media informasi yang kita ketahui pada era modern ini. Buku, surat kabar, majalah, film, TV dan radio terkumpul menjadi jenis-jenis dari media massa. Media massa adalah proses menciptakan makna antara media massa dan khalayak mereka (Baran 2009, h. 6).

Semua jenis media massa yang disebutkan di atas memiliki kesamaan tujuan yaitu untuk memberi informasi untuk khalayak. Namun dewasa ini media massa tidak lagi dipergunakan untuk mendapat informasi semata. Sebagaimana dijelaskan dalam fungsi media massa ada 3 yaitu, menginformasikan, menghibur dan mengajak (Nurudin 2007, h. 65).

Majalah secara spesifik telah menjadi sarana hiburan dan informasi bagi khalayak. Di Indonesia sendiri majalah sangat dikenal dan banyak ragamnya saat memasuki akhir dari orde baru. Majalah keluarga, majalah dewasa, majalah remaja hingga majalah yang mempunyai segmentasi spesifik seperti majalah bisnis mulai bermunculan.

Pada masa orde baru industri media dijaga ketat oleh pemerintahan Soeharto. Pada tahun 1969 menjadi pemberedelan besar-besaran yang dilakukan oleh pemerintah yang memangkas sejumlah surat kabar dan majalah. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan media-media independen tidak berjalan lancar.

Namun saat mengalami titik jatuh di awal periode 1970-an hingga dua dekade berikutnya industri pers di Indonesia mengalami transformasi dramatis. Penerbitan tampil cerdas dan menarik berkat kemajuan teknologi (Hill 2011, h. 7).

Salah satunya media yang muncul pada periode itu adalah Femina. Pada tahun 1972 muncul majalah Femina sebagai majalah wanita pertama di Indonesia. Majalah yang masih ada hingga sekarang ini akhirnya menjadi pelopor untuk majalah wanita. Seiring berkembangnya industri media cetak di Indonesia, Femina akhirnya membawahi berbagai macam media cetak. Tidak hanya media

cetak Indonesia, namun media cetak atau majalah luar negeri yang *franchise* di Indonesia juga masuk menjadi bagian dari Femina Group.

CLEO Indonesia sebagai sebuah majalah *lifestyle* di Australia hadir ke Indonesia dan dibawah oleh Femina Group. CLEO Indonesia memiliki target pasar wanita dewasa yang memiliki status A&B+. Karena itu CLEO Indonesia dalam penulisan beritanya memiliki ciri khas tulisan yang santai namun berkelas. Sesuai dengan jenis medianya yaitu media cetak hiburan maka CLEO Indonesia menggunakan penulisan *feature*. Seperti yang dijelaskan oleh Seto *feature* merupakan suatu artikel atau karangan yang lebih ringan atau lebih umum, tentang daya pikat manusiawi, atau gaya hidup, ketimbang berita lempang yang ditulis dari peristiwa (Seto 2015, h. 86).

Sesuai dengan definisi di atas, konten yang terdapat di majalah CLEO Indonesia sifatnya tidak hangat atau tidak baru. Karena berita yang dibahas seputar tren pakaian, kecantikan, keuangan, atau musik. Maka dari itu pembaca dari majalah dapat menunda dulu waktu membaca mereka, tidak seperti Koran yang harus dibaca saat itu juga.

Dalam perkembangan konvergensi media sekarang, CLEO Indonesia ikut berkembang dengan membuat CLEO online (CLEO.id). “CLEO.id” merupakan majalah elektronik yang dapat diakses dengan gawai. Dengan penambahan fitur website ini CLEO Indonesia ingin agar pembacanya dapat mengakses dengan mudah berita-berita yang *up to date* mengenai *lifestyle*.

Dalam proses perkuliahan penulis diajarkan bagaimana menjadi jurnalis yang serba bisa. Baik dalam media cetak maupun media *online*. Setelah menjalani proses magang di CLEO Indonesia yang menerapkan dua sistem media yang berbeda yaitu, media cetak dan media *online*, penulis akan menjelaskan proses kerjanya. Proses kerja yang akan dijelaskan adalah proses kerja divisi *feature* yang menjadi divisi penulis.

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

Dalam masa perkuliahan mahasiswa telah dibekali dengan mata kuliah yang menunjang kemampuan jurnalistik secara teori maupun praktik. Penulis berharap dengan menjalani mata kuliah *Internship* yang diambil pada semester 7 ini, akan melengkapi kemampuan mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Kesiapan yang diterima oleh mahasiswa meliputi, mengerti sistem kerja sebuah redaksi, mengerti situasi lapangan, memperbaiki kemampuan dalam penulisan dan dengan proses magang ini, penulis dapat mengetahui bidang jurnalistik mana yang ia ingin geluti.

## **1.3. Waktu dan Pelaksanaan Proses Kerja Magang**

### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan proses magang selama 3 bulan terhitung dari tanggal 1 Agustus 2016 hingga 31 Oktober 2016. Jadwal masuk kerja magang mengikuti jam kantor pada umumnya, hari Senin sampai Jumat, masuk jam 09.00-17.00. Pada hari Sabtu dan Minggu penulis terkadang juga mendapat tugas peliputan, pada situasi tersebut penulis tetap melaksanakan tugas dan mencatatnya pada form absen yang disediakan kantor.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sesuai dengan Buku Panduan Kerja Magang, penulis mengajukan form pengajuan kerja magang (Form KM-01). Sesuai dengan prosedur pengajuan form, penulis memenuhi syarat-syarat akademik dan meminta tanda tangan dari Ketua Program Studi. Setelah mendapatkan tanda tangan, penulis menyerahkan form KM-01 kepada Sekertaris Program Studi untuk diproses menjadi surat pengantar kerja magang (KM-02).

Berbekal KM-02 dan *Curriculum Vitae*, penulis mengirimkan portfolio ke beberapa media seperti, RollingStone dan MRA Printed Media. Setelah menunggu panggilan barulah seminggu kemudian penulis mendapatkan panggilan wawancara oleh MRA Printed Media.

Penulis menjalankan proses wawancara dengan MRA bersama pihak dari HRD. Pada wawancara tersebut pihak MRA menginginkan penulis untuk masuk ke majalah Mother and Baby. Dikarenakan majalah tersebut tidak sesuai dengan minat dan bakat penulis, akhirnya penulis tidak mengambil kesempatan tersebut.

Mendapat kabar bila CLEO Indonesia sedang membutuhkan tenaga magang akhirnya penulis mengirimkan CV, Surat lamaran, KM-02 dan portfolio ke email redaksi CLEO Indonesia. Selang 3 hari kemudian sekretaris CLEO memberi kabar bahwa penulis dipanggil untuk wawancara.

Penulis datang ke gedung Femina Group lalu diwawancarai oleh Anggara Dialusi sebagai Managing Editor CLEO Indonesia. Setelah proses wawancara selesai, penulis diminta untuk menunggu kabar hingga satu minggu kedepan. Lalu 3 hari setelah wawancara, HRD dari CLEO menghubungi lagi untuk mengabarkan bahwa penulis diterima menjadi pekerja magang dan diminta untuk melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan.

Pada 1 Agustus 2016, penulis memulai hari pertamanya menjadi pekerja magang. Penulis melakukan proses kerja magang hingga 31 Oktober 2016. Ketika selesai melakukan proses kerja magang, penulis meminta Anggara Dialusi selaku Redaktur Pelaksana untuk mengisi form penilaian dan berkas-berkas lainnya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A